



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

PENGARUH NEED FOR ACHIEVEMENT, LOCUS OF CONTROL, PROPENSITY TO TAKE RISK, TOLERANCE FOR AMBIGUITY, SELF CONFIDENCE DAN INNOVATIVENESS TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ALOYSIA JESSICCA

NPM : 115090027

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2013

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ALOYSIA JESSICCA

NO. POKOK MAHASISWA : 115090027

PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN

MATA KULIAH POKOK : KEWIRAUSAHAAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *NEED FOR ACHIEVEMENT, LOCUS OF CONTROL, PROPENSITY TO TAKE RISK, TOLERANCE FOR AMBIGUITY, SELF CONFIDENCE* DAN *INNOVATIVENESS* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Jakarta, Juli 2013

Dosen Pembimbing,

(Franky Slamet, S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : ALOYSIA JESSICCA
NOMOR MAHASISWA : 115090027
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *NEED FOR ACHIEVEMENT*,
LOCUS OF CONTROL, *PROPENSITY TO*
TAKE RISK, *TOLERANCE FOR*
AMBIGUITY, *SELF CONFIDENCE* DAN
INNOVATIVENESS TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI KALANGAN
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Tanggal : Juli 2013 Ketua Panitia :

()

Tanggal : Juli 2013 Anggota Panitia :

()

Tanggal : Juli 2013 Anggota Panitia :

()

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) ALOYSIA JESSICCA (115090027)

(B) PENGARUH *NEED FOR ACHIEVEMENT*, *LOCUS OF CONTROL*, *PROPENSITY TO TAKE RISK*, *TOLERANCE FOR AMBIGUITY*, *SELF CONFIDENCE* DAN *INNOVATIVENESS* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

(C) xvii + 67 hlm, 2013, tabel 25; gambar 3; Lampiran 12

(D) KEWIRAUSAHAAN

(E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *need for achievement*, *locus of control*, *propensity to take risk*, *tolerance for ambiguity*, *self confidence*, dan *innovativeness* terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dari Jurusan Manajemen dan Akuntansi. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana anggota sampel merupakan mahasiswa/i yang masih tercatat dan aktif sebagai mahasiswa/i di Universitas Tarumanagara. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner ke 150 responden yang disebarkan secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah, secara bersamaan, variabel independen yaitu *need for achievement*, *locus of control*, *propensity to take risk*, *tolerance for ambiguity*, *self confidence*, dan *innovativeness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

(F) Daftar acuan (1934-2011)

(G) Franky Slamet, S.E., M.M.

*Before I was born, God saw me and He endowed me
with gifts and talents uniquely designed for me
so, I choose to dare living my life as I have dreamed for.
I will go forward and make my dreams come true.*

Karya sederhana ini kupersembahkan:
untuk Tuhan Yesus, orang tua,
adik, dan kakak saya tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ignatius Roni Setiawan, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Papa dan mama tercinta, yang telah merelakan sebagian besar waktu saya yang seharusnya untuknya, demi terselesainya skripsi ini.

6. Adik dan kakak tercinta yang senantiasa memberikan dorongan, semangat dan dukungannya.
7. Teman-teman yang selalu memberi semangat tiada henti, untuk Ruru, Witdia, Ali, Nadya, Antony, Henry, Patricia, Erva.
8. Kepada teman-teman sesama bimbingan, Clarissa Valerien, Cynthia, Tesalonika, dan Donna yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Juli 2013

Penulis

Aloysia Jessicca

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	6
3. Pembatasan Masalah	6
4. Perumusan Masalah	7

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. DEFINISI VARIABEL	8
B. KERANGKA TEORI	13
C. PENELITIAN YANG RELEVAN	23
D. KERANGKA PEMIKIRAN	24
E. HIPOTESIS	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. POPULASI DAN METODE PEMILIHAN SAMPEL	27
B. OPERASIONALISASI VARIABEL	29
C. METODE PENGUMPULAN DATA	32
D. TEKNIK UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	32
E. TEKNIK ANALISIS DATA	34

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	40
B. DESKRIPSI SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN	46
C. HASIL ANALISIS DATA	56
D. PEMBAHASAN	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Tabel Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1. Tabel Pengujian Validitas <i>Need For Achievement</i>	41
Tabel 4.2. Tabel Pengujian Validitas <i>Need For Achievement</i> (setelah variabel tidak valid dikeluarkan).....	41
Tabel 4.3. Tabel Pengujian Validitas <i>Locus Of Control</i>	42
Tabel 4.4. Tabel Pengujian Validitas <i>Propensity To Take Risk</i>	42
Tabel 4.5. Tabel Pengujian Validitas <i>Tolerance For Ambiguity</i>	43
Tabel 4.6. Tabel Pengujian Validitas <i>Self Confidence</i>	43
Tabel 4.7. Tabel Pengujian Validitas <i>Innovativeness</i>	44
Tabel 4.8. Tabel Pengujian Validitas Minat Berwirausaha.....	44
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Reliabilitas	45
Tabel 4.10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.11. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	47
Tabel 4.13. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	48
Tabel 4.14. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	48
Tabel 4.15. Objek Penelitian <i>Need For Achievement</i>	50
Tabel 4.16. Objek Penelitian <i>Locus Of Control</i>	50
Tabel 4.17. Objek Penelitian <i>Propensity To Take Risk</i>	51
Tabel 4.18. Objek Penelitian <i>Tolerance For Ambiguity</i>	52

Tabel 4.19. Objek Penelitian <i>Self Confidence</i>	53
Tabel 4.20. Objek Penelitian <i>Innovativeness</i>	54
Tabel 4.21. Objek Penelitian Minat Berwirausaha	55
Tabel 4.22. Tabel Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.23. Tabel Uji ANOVA	59
Tabel 4.24. Tabel Analisis Regresi Ganda	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Diagram Uji Normalitas	56
Gambar 4.2 Diagram Pencar (<i>Scatter Plot</i>)	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner	75
Lampiran 2 <i>Output</i> Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas <i>Need For Achievement</i>	79
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas <i>Need For Achievement</i> (Pengulangan).....	80
Lampiran 4 <i>Output</i> Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas <i>Locus Of Control</i>	81
Lampiran 5 <i>Output</i> Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas <i>Propensity To Take Risk</i>	82
Lampiran 6 <i>Output</i> Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas <i>Tolerance For Ambiguity</i>	83
Lampiran 7 <i>Output</i> Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas <i>Self Confidence</i>	84
Lampiran 8 <i>Output</i> Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas <i>Innovativeness</i>	85
Lampiran 9 <i>Output</i> Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Minat Berwirausaha.....	86
Lampiran 10 <i>Output</i> Karakteristik Responden	87

Lampiran 11	<i>Output Hasil Data</i>	89
Lampiran 12	<i>Output Uji Asumsi</i>	91

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Salah satu masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah masalah pengangguran. Hal ini terutama karena adanya keterbatasan kesempatan kerja yang tersedia. Hingga kini jutaan penduduk Indonesia masih menganggur. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Rusman Heriawan mengatakan survei terbaru tentang ketenagakerjaan yang dilakukan BPS periode Agustus 2010 lalu menunjukkan tingkat penganggur terbuka di Indonesia mencapai 7,14 persen dari total jumlah angkatan kerja yang sebanyak 116,53 juta orang. Salah satu hal yang menarik yang didapat dari survei ketenagakerjaan adalah jumlah persentase penganggur tertinggi terdapat di kelompok lulusan sarjana dan diploma. (Jawa Pos, Kamis 2 Desember 2010)

Salah satu jalan keluar untuk mengurangi pengangguran adalah dengan menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi, yang diharapkan dapat menjadi seorang wirausaha yang terdidik, sukses, dan mampu membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia dan membantu perekonomian bangsa.

Menurut Ciputra, pendiri Universitas Ciputra Entrepreneurship Center (UCEC) untuk membangun ekonomi bangsa dibutuhkan minimal

dua persen wirausahawan dari keseluruhan populasi. Sayangnya, saat ini jumlah wirausaha Indonesia masih kurang dari satu persen. Jumlah wirausaha di Indonesia hanya sekitar 0,24 persen dari jumlah penduduk di Indonesia yang sekitar 238 juta jiwa. Jumlah wirausaha di Indonesia masih tertinggal jauh dari negara Asia lainnya seperti China dan Jepang dengan jumlah wirausahawan sepuluh persen dari total populasi. Jumlah wirausaha di Malaysia lima persen, dan di Singapura mencapai tujuh persen. Terlebih lagi di Amerika, lebih dari dua belas persen penduduknya menjadi wirausaha. (www.bisnis.com)

Kewirausahaan telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Davidsson (2003) dan Kirzner (1973) berpendapat bahwa wirausaha merupakan perilaku kompetitif yang mendorong pasar, bukan hanya menciptakan pasar baru, tetapi menciptakan inovasi baru ke dalam pasar, sekaligus sebagai kontribusi nyata dari wirausaha sebagai penentu pertumbuhan ekonomi. Lebih tegas Wennekers dan Thurik (1999) serta Carree dan Thurik (2003) menyatakan bahwa pada dasarnya, wirausaha memberikan kontribusi pada kinerja ekonomi dengan memperkenalkan inovasi, menciptakan perubahan, menciptakan persaingan dan meningkatkan persaingan. Dengan demikian, dalam jangka panjang eksistensi wirausaha sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi (Cipolla, 1981; Lazonick, 1991) dan produktivitas tinggi akan meningkatkan efisiensi (Weiss, 1976). Bahkan, pemikiran yang menghubungkan wirausaha dengan pertumbuhan ekonomi

membuat evolusi industri atau evolusi ekonomi (Jovanovic, 1994 dan Audretsch, 1995). Dari sudut pandang ini, wirausaha bertindak sebagai agen perubahan, membawa ide-ide baru untuk pasar dan merangsang pertumbuhan melalui proses persaingan perusahaan.

Menurut Drucker (1985; dalam Raposo & Paco, 2011: 454) kewirausahaan bukanlah hal wajib, tidak misterius dan tidak ada hubungannya dengan gen. Itu adalah disiplin dan, seperti disiplin, bisa dipelajari. Menurut Kuratko dan Hodgets (2004; dalam Raposo & Paco, 2011: 454) kewirausahaan adalah proses dinamis dari visi, perubahan dan penciptaan. Hal ini membutuhkan aplikasi energi dan gairah terhadap penciptaan dan pelaksanaan ide-ide baru serta solusi kreatif. Dalam hal ini, kewirausahaan adalah lebih dari sekadar proses penciptaan bisnis sederhana. Demikian pun menurut Scharg, Adele, dan Poland (1987; dalam Wardoyo, 2012: 252) wirausahawan merupakan hasil belajar. Meskipun jiwa wirausaha juga diperoleh sejak lahir sebagai bakat, namun jika tidak diasah melalui belajar dan dimotivasi dalam proses pembelajaran, menjadi pisau yang tumpul. Untuk mempertajam minat dan kemampuan wirausahawan perlu ditumbuh-kembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran.

Salah satu faktor yang dipercaya mempengaruhi keinginan dan minat seseorang untuk memulai usaha baru adalah latar belakang pendidikan seseorang yang berkaitan dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi. Peters (1995) menyatakan bahwa

pendidikan formal dan pengalaman kecil-kecilan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil.

Menurut Reynolds, Hay, & Camp (1999; dalam Raposo & Paco, 2011: 454), pendidikan dianggap penting untuk merangsang kewirausahaan karena beberapa alasan. Pertama, pendidikan memberikan individu dengan rasa kemandirian dan *self-confidence*. Kedua, pendidikan membuat orang sadar akan pilihan karir alternatif. Ketiga, pendidikan memberi individu pandangan yang lebih luas, sehingga membuat orang lebih siap untuk melihat peluang usaha. Akhirnya, pendidikan memberikan pengetahuan yang dapat digunakan oleh individu untuk mengembangkan peluang kewirausahaan baru.

Wirausaha tidak hanya dilahirkan dan bukan hanya dibentuk melalui pengalaman hidup mereka. Melalui pendidikan kewirausahaan yang efektif seorang individu dapat mengakses keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan sebuah bisnis baru.

Sebuah asumsi yang melekat dalam pendidikan kewirausahaan adalah bahwa karakteristik dan keterampilan kewirausahaan dapat dikembangkan. Penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan terhadap kewirausahaan telah dihubungkan dengan beberapa karakteristik pribadi yang dapat dipengaruhi oleh program pendidikan formal (Gorman,

Hanlon, dan King, 1997; Bechard dan Toulouse, 1998; dalam Wardoyo, 2012: 253).

Karakteristik pribadi mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk motivasi seseorang untuk memulai suatu bisnis. (Raposo, et. al. 2008; dalam Ali, Topping, & Tariq, 2011: 14). Karakteristik kewirausahaan yang terkait dengan kepribadian kewirausahaan adalah *need for achievement, locus of control, propensity to take risk, tolerance for ambiguity, self-confidence*, dan *innovativeness*. (Begley & Boyd, 1987; Brockhaus & Horwitz, 1986; dalam Yusof, Sandhu, & Jain, 2007)

Oleh karena itu, menurut Gartner dan Vesper (1974; dalam Izedonmi & Okafor, 2010: 49) banyak institusi dan lembaga pendidikan yang menawarkan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program ini mencoba untuk memberikan pengaruh kepada murid-murid dalam meningkatkan ketertarikan mereka terhadap kewirausahaan, membentuk karakteristik, dan pada akhirnya membangun bisnis berdasarkan pilihan sendiri. Souitaris, Zerbinati, dan Al-lahan (2006; dalam Izedonmi & Okafor, 2010: 49) mengungkapkan bahwa program pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kepribadian serta kemampuan dalam mendorong murid-muridnya mempunyai minat menjadi pengusaha untuk membantu mengembangkan ekonomi di negaranya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *need for achievement*,

locus of control, *propensity to take risk*, *tolerance for ambiguity*, *self-confidence*, dan *innovativeness* terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

2. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *need for achievement* terhadap minat berwirausaha?
- b. Apakah terdapat pengaruh *locus of control* terhadap minat berwirausaha?
- c. Apakah terdapat pengaruh *propensity to take risk* terhadap minat berwirausaha?
- d. Apakah terdapat pengaruh *tolerance for ambiguity* terhadap minat berwirausaha?
- e. Apakah terdapat pengaruh *self-confidence* terhadap minat berwirausaha?
- f. Apakah terdapat pengaruh *innovativeness* terhadap minat berwirausaha?

3. Pembatasan

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *need for achievement*, *locus of control*, *propensity to take risk*, *tolerance for ambiguity*, *self-confidence*, dan *innovativeness*. Variabel dependennya adalah minat berwirausaha.

4. Perumusan

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *need for achievement, locus of control, propensity to take risk, tolerance for ambiguity, self-confidence*, dan *innovativeness* terhadap minat berwirausaha?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *need for achievement, locus of control, propensity to take risk, tolerance for ambiguity, self-confidence*, dan *innovativeness* mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai saran dan masukan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menjadi wirausaha. Selain itu juga dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, David, A., Kumar, V., Day George. S. (2001). *Marketing Research, 7th Edition*, Wiley.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *The Organizational Behavior and Human Decision Processes* , 50, 179-211.
- Ali, Akhtar; Topping, Keith J. dan Tariq, Riaz H. (2011). Entrepreneurship education shaping students entrepreneurial intention. *Pak. J. Commer. Soc. Sci*, Vol. 5. hal. 12-46
- Alma, Buchari. (2003). *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.
- Amanda Stake. (2004).Religiosity, Locus of Control, and Superstitious Belief. *UW-L Journal of Undergraduate Research VII*.
- Ang, S. H., & Hong, D. G. P. (2000). Entrepreneurial spirit among East Asian Chinese. *Thunderbird International Business Review*, 42(3), 285–309.
- Audretsch, D. B. (1995). *Innovation and Industry Evolution*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Begley, T. M. & Boyd, D. P. (1987). Psychological characteristics of associated with performance in entrepreneurial firms and small businesses. *Journal Of Business Venturing*, 2: 79-83.
- Bernard, H.R. (2002). *Research Methods in Anthropology: Qualitative and quantitative methods*. 3rd edition. AltaMira Press ,Walnut Creek, California.
- Bonnett, C. Furnham, A. (1991), “Who wants to be an entrepreneur? A study of adolescents interested in a young enterprise scheme”, *Journal of Economic Psychology*, Vol. 12 No. 3, pp. 465-478.
- Brockhaus, R.H. (1980), “Risk-taking propensity of entrepreneurs”, *Academy of Management Journal*, Vol. 23 No. 3, pp. 509-520.
- Budner, S. (1962), “Intolerance for ambiguity as a personality variable”, *Journal of Personality*, Vol. 30, pp. 29-50.
- Busenitz, L. W. (1999). Entrepreneurial risk and strategic decision making: It’s a matter of perspective. *Journal of Applied Behavioral Science*, 35, 325–340.

- Carree, M. A. and R. Thurik. (2003). *The Impact of Entrepreneurship on Economic Growth*. in David B. Audretsch and Zoltan J. Acs (eds.), *Handbook of Entrepreneurship Research*, Boston/Dordrecht:Kluwer-Academic Publishers, pp. 437–471.
- Cipolla, C. M. (1981). *Before the Industrial Revolution: European Society and Economy, 1000–1700*, 2nd Edition, Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Crisp, R. J. & Turner, R. N. (2007). *Essential Social Psychology*. London: SAGE Publication.
- Cromie, S. (2000), “Assessing entrepreneurial inclination: Some approaches and empirical evidence”, *European Journal of Work and Organizational Psychology*, Vol. 9 No. 1, pp. 7-30.
- Cuningham, J. B., & Lischeron, J. (1991). Defining entrepreneurship. *Journal of Small Business Management*, 29, 45–61.
- Davidsson, P. (2003), *The Domain of Entrepreneurship Research: Some Suggestions*. in Jerome A. Katz and Dean Shepherd (eds.), *Cognitive Approaches to Entrepreneurship Research, Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence and Growth* 6, pp. 315–372
- De Angelis, B. (1997). *Percaya Diri Sumber Sukses Dalam Kemandirian*. Cetakan 1. Jakarta: Gramedia
- Diaz, F., & Rodriguez, A. (2003). Locus of control and values of community entrepreneurs. *Social Behavior and Personality*, 31(8), 739–748.
- Drucker, P. F. (1986). *Innovation and entrepreneurship*. New York: Harper and Row, Publishers, Inc.
- _____. (1994). *Inovasi dan Kewiraswastaan; Praktek dan Dasar-dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ekpe, I. (2011). *Women entrepreneurs' performance: Microfinance factors with mediating effect of opportunity and moderating effect of attitude*. Malaysia: PhD Thesis, OYA Graduate School of Business, Universiti Utara Malaysia.
- Gasse, Y. (1985). A strategy for the promotion and identification of potential entrepreneurs at the secondary level. *Frontiers in Entrepreneurship Research*, 538-554.
- Gerald Zaltman and Robert Duncan (1977). *Strategies for Planned Change*. A

- Wiley-Interscience Publication John Wiley and Sons, New York. London, Sydney, Toronto.
- Ghozali, Imam. (2006). *Analisis multivariate dengan menggunakan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gurol, Y., & Atsan, N. (2006). Entrepreneurial characteristics amongst university students: Some insights for entrepreneurship education and training in Turkey. *Education and Training*, 48(1), 25–38.
- Hisrich, R.D. & Peters, M.P. (1995). *Entrepreneurship: Starting, Developing and Managing A New Enterprises*. Third Edition. New York: McGrawHill.
- Hisrich, R., Peters, M., & Shepherd, D. (2005). *Entrepreneurship with OLC* (6th ed.). Illinois: McGraw Hill.
- Ho, T.S. and Koh, H.C. (1992). “Differences in psychological characteristics between entrepreneurially inclined and non-entrepreneurially inclined accounting graduates in Singapore”, *Entrepreneurship, Innovation and Change: An International Journal*, Vol. 1, pp. 43-54.
- Izedonmi, Prince Famous dan Okafor, Chinonye. (2010). The effect of entrepreneurship education on students’ entrepreneurial intentions. *Global Journal of Management and Business Research*, Vol. 10. hal. 49-60
- Jovanovic, B. (1994). Entrepreneurial Choice When People Differ in their Management and Labor Skills. *Small Business Economics* 6(3), 185–192.
- Kindler, H.S. (1999). *Risk Taking: A Guide for Decision Makers*, 1.
- Kirzner, I. M. (1973). *Competition and Entrepreneurship*. Chicago: University of Chicago Press.
- Koh, H.C. (1996). “Testing hypotheses of entrepreneurial characteristics: A study of Hong Kong MBA students”, *Journal of Managerial Psychology*, Vol. 11 No. 3, pp. 12- 25.
- Krueger, N. (1993). The Impact of Prior Entrepreneurial Exposure on Perceptions of New Venture Feasibility and Desirability. *Entrepreneurial Theory Practice*, 18(1):5–21.
- Lazonick, W. (1991). *Business Organization and the Myth of the Market Economy*, Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Lee, J., (1997). “The motivation of women entrepreneurs in Singapore”. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* 3 (2): 93-110.

- Lee, S.H. & Wong, P.K. (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1): 7-28.
- Lewis, J.L. & S.R.J. Sheppard. (2006). Culture and communication: can landscape visualization improve forest management consultation with indigenous communities? *Landscape and Urban Planning* 77:291–313.
- Liedenfield, G. (1997). *Seri Keluarga Mendidik Anak Agar Percaya Diri: Pedoman Bagi Orang Tua*. Jakarta: Arcan.
- Lumpkin, G.T., Erdogan, B. (1999), “If Not Entrepreneurship, Can Psychological Characteristics Predict Entrepreneurial Orientation? A Pilot Study”. *Proceedings USA Small Business Enterprise (USASBE) Conference*. San Francisco
- Majumdar, S. (2008). Modelling growth strategy in small entrepreneurial business organizations. *The Journal of Entrepreneurship*, 17 (2), 157-168.
- Malhotra, N. K. (2004). *Marketing Research. An applied Orientation. 4th Edition*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- _____. (2009). *Riset pemasaran pendekatan terapan*. Edisi keempat. Jakarta: PT. Indeks
- Matthew B. Miles (1964). *Innovation in Education*, Bureau of Publication Teachers College. Columbia University New York
- McClelland, D.C. (1961), *The Achieving Society*, Princeton: D. Van Nostrand.
- _____. (1965), “Achievement Motivation Can Be Developed”, *Harvard Business Review*, Vol. 43, pp. 6-25.
- McClelland, D.C., Winter, D.G. (1969), *Motivating Economic Achievement*. New York:Free Press.
- McMullen, J. S., & Shepherd, D. A. (2006). Entrepreneurial action and the role of uncertainty in the theory of the entrepreneur. *Academy of Management Review*, 31(1), 132–152.
- Mitton, D.G. (1989). “The complete entrepreneur”, *Entrepreneurship: Theory and Practice*, Vol. 13, pp. 9-19.

- Morsunbul, U. (2009). Attachment and Risk Taking: Are They Interrelated?, *International Journal of Human and Social Sciences*, Volume 4, Number 4, 234-238.
- Mueller, S. L., & Thomas, A. S. (2001). Culture and entrepreneurial potential: A nine country study of locus of control and innovativeness. *Journal of Business Venturing*, 16, 51–55.
- Muhyi, H.A. (2007). *Menumbuhkan Jiwa dan Kompetensi Kewirausahaan*. (Makalah dipublikasikan). Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Pervin, L.A. (1980). *Personality: Theory, Assessment and Research*, John Wiley & Sons, New York, NY.
- Raposo, Mário dan Paço, Arminda do. (2011). Entrepreneurship education: Relationship between education and entrepreneurial activity. *Psicothema*, Vol. 23. hal. 453-457
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectations for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(609), 1–28.
- Robinson, P.B., Stimpson, D.V., Huefner, J.C., & Hunt, H.K. (1991). An attitude approach to the prediction of entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory & Practice*, Summer, 15(4), 13 – 30.
- Robbins dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Salemba Empat
- Sagie, A. and Elizur, D. (1999), “Achievement motive and entrepreneurial orientation: a structural analysis”, *Journal of organizational Behavior*, Vol. 20 No. 3, pp. 375-387.
- Sanders, Donald H. dan Smidt, Robert K. (2000). “*Statistic First Course*” sixth edition.
- Sarachek, B. (1978), “American Entrepreneurs and the Horatio Alger Myth”, *Journal of Economic History*, Vol. 38, pp. 439-456.
- Scapinello, K.F. (1989). Enchancing Differences in the Achievement Attributions of High and Low Motivation Groups. *Journal of Social Psychology*. Volume 129, Number 3, 357-363.
- Schere, J. (1982). Tolerance of ambiguity as a discriminating variable between entrepreneurs and managers. *Academy of Management Best Paper Proceedings*, 42, 404–408.

- Schumpeter, J.A. (1934). *The Theory of Economic Development*, Harvard University Press, Cambridge, M.A.
- _____. (1990). The theory of economic development: An inquiry into profits, capital, credit, interest and the business cycle. In M. Casson (Ed.), *Entrepreneurship* (pp. 105–134). Hants: Edward Elgar Pub. Ltd.
- Sengupta, S.K. and S.K. Debnath, (1994). Need for Achievement and Entrepreneurial Success: A Study of Entrepreneurs in Two Rural Industries in West Bengal. *The Journal of Entrepreneurship*. Volume 3, Number 2, 191-204.
- Shane, S. (2003). *A general theory of entrepreneurship: The individual opportunity nexus*. UK: Edward Elgar.
- Shaver, K.G. and Scott, L.R. (1991). “Person, process, choice: the psychology of new venture creation”, *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 16, pp. 23-45.
- Sitkin, S.B., Weingart, L.R. (1995). Determinants of Risky Decision-making Behavior: A Test of the Mediating Role of Risk Propensity, *Academy of Management*, Volume 38, Number 6, 1573-1592.
- Suharti, L. dan Sirine, H. (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (*entrepreneurial intention*) studi terhadap mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 13. No. 2.hal. 124-134
- Thomas, A. S., & Mueller, S. L. (2000). A case for comparative entrepreneurship: Assessing the relevance of culture. *Journal of International Business Studies*, 31, 287–301.
- Tony Wijaya. (2007). *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.9 No.2 September:117-127.
- Utsch, A., & Rauch, A. (2000). Innovativeness and initiative as mediators between achievement orientation and venture performance. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 9(1), 45–62.
- Wardoyo. (2012). Pengaruh pendidikan dan karakteristik kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pada perguruan tinggi swasta di Jakarta. Prosiding *Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis II*. hal. 251-261

Weiss, L. W. (1976). Optimal Plant Scale and the Extent of Suboptimal Capacity. in R. T. Masson and P. David Qualls (eds.), *Essays on Industrial Organization in Honor of Joe S. Bain*, Cambridge, Mass.: Ballinger.

Wennekers, S. and R. Thurik. (1999). Linking Entrepreneurship and Economic Growth. *Small Business Economics* 13(1), 27–55.

Winardi. (2003). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Kencana. Jakarta.

Yusof, Mohar; Sandhu, Manjit Singh dan Jain, Kamal Kishore. (2007). Relationship between psychological characteristics and entrepreneurial inclination: a case study of students at University Tun Abdul Razak (unitar). *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, Vol. 3.

<http://disnakertransduk.jatimprov.go.id/ketenagakerjaan/222-832-juta-penduduk-masih-menganggur-hasil-survei-bps>

<http://www.indotechnopreneur.com/article.news/news/jumlah.wirusaha.ri.naik.jadi.156.persen/259>